

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini, teknologi sangat berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Memasuki zaman sekarang, dengan adanya kemajuan teknologi yang mengglobal telah mempengaruhi di berbagai aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, seni dan bahkan di bidang Pendidikan (Maritsa et al., 2021). Pesatnya perkembangan teknologi di era global saat ini tidak bisa lagi lepas dari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dengan upaya peningkatan mutu Pendidikan (Nurillahwaty, 2021).

MAN 1 Bungo, merupakan sebuah lembaga pendidikan menengah yang memiliki visi dan misi untuk menciptakan generasi unggul, bijaksana, berintegritas, serta memiliki akhlak yang mulia. pemilihan siswa teladan ini merupakan bagian penting dari upaya sekolah untuk mendorong kualitas akhlak, kepribadian, prestasi akademik, dan kontribusi sosial siswa yang luar biasa. Dalam rangka mencari siswa teladan, MAN 1 Bungo memberikan perhatian khusus terhadap berbagai aspek, mulai dari prestasi akademik hingga kontribusi positif dalam kegiatan sekolah, agama, dan sosial. Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bertanggung jawab menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan di sekolah. Namun, untuk proses pemilihan tersebut masih secara manual dan hanya berdasarkan analisa secara subjektif.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Maya Oktalia Tambunan dkk pada tahun 2021. Dengan judul Analisis Metode SMART Dalam Pemilihan Siswa Berprestasi Di SD Swasta GKPS 1 Pematangsiantar. Penelitian ini menjelaskan, Metode Simple Multiple Attribute Rating Technology (SMART) merupakan salah satu metode pendukung keputusan yang memiliki kriteria atau atribut tertentu yang digunakan sebagai media pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode SMART untuk mengetahui siswa berprestasi SD Swasta Gkps 1 Pematangsiantar. Hasil penelitian menunjukkan, pada penilaian terhadap 10 alternatif dengan 5 kriteria didapatkan hasil nilai akhir yang telah di urutkan dari nilai tertinggi hingga nilai terendah. Pada hasil nilai akhir, alternatif A1 memiliki nilai tertinggi yaitu 22.19 dan nilai terendah dimiliki oleh alternatif A10 dengan nilai 20.83. Berdasarkan hasil penelitian, Sistem Pendukung Keputusan menggunakan beberapa metode sederhana Teknologi penilaian atribut yang dirancang (SMART) tidak rumit dan sederhana mudah dipahami dan memiliki antarmuka pengguna yang baik, sehingga mudah dipahami dan dapat dimengerti dan memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh SD Swasta GKPS 1 Pematangsiantar. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan beberapa metode sederhana Atribut rating technology (SMART) dapat meminimalisir terjadinya human error pengolahan data siswa (Maya et al., 2021).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Trimadani pada tahun 2019. Dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menerapkan Metode Simple Multi Atribut Rating Technique (SMART) Dalam Menentukan Siswa Berprestasi (Studi Kasus Di Sma Negeri 1 Sentajo Raya). Penelitian ini

menggunakan metode SMART untuk menentukan siswa berprestasi di kelas pada SMA N 1 Sentajo Raya. Pada hasil akhir, terdapat tabel keputusan dengan dua keputusan yaitu berprestasi dan tidak berprestasi. Dimana pada kategori berprestasi memiliki range nilai 80 s/d 100. Sedangkan tidak berprestasi 0 s/d 79. Hasil penelitian terhadap 10 siswa, di dapatkan bahwa siswa dengan nama Meksi Andari Putri dapat dikatakan siswa berprestasi karena memiliki nilai akhir 86,67. Sedangkan siswa yang memiliki nilai antara 0 s/d 79 maka siswa tersebut dikatakan tidak berprestasi. Dengan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan yang menerapkan metode Simple Multi Atribut Rating Technique (SMART) yang dirancang tidak berbelit-belit, mudah dimengerti, dan dengan user interface yang baik sehingga mudah dipahami dan dimengerti, serta sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan (Trimadani, 2019).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adi Yusuf Firmansyah dkk pada tahun 2019. Dengan judul Implementasi Metode SMART Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Di Smp Negeri 4 Kapanjen. Penelitian ini menjelaskan, pada penelitian ini proses pemilihan siswa berprestasi akan dilakukan dengan metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART). Berdasarkan hasil penelitian dan uji coba sistem yang dilakukan pada pemilihan siswa berprestasi terhadap 32 siswa, terpilih 5 siswa dari 32 siswa dari peringkat teratas. Hasil nilai akhir tertinggi di dapatkan oleh siswa yang bernama Adiyatma Zaky Putra Sujatmiko dengan nilai 81,61 dan dinyatakan berprestasi. Dengan menggunakan metode SMART (Simple Multi Atribut Rating Technique), dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan penelitian ini

telah tercapai yaitu sistem mampu memilih siswa berprestasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan memudahkan guru dalam memberikan penilaian (Kanjuruhan et al., 2019).

Setiap lembaga pendidikan memiliki tingkat keberhasilan yang berbeda-beda dalam melaksanakan pendidikan. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan yaitu: guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum (Siregar, 2022). Salah satu faktor tersebut adalah siswa. Karena penghargaan akan memotivasi prestasi belajar siswa yaitu dengan meningkatkan motivasi siswa (Fathoni et al., 2021). Oleh karena itu, perlu dikembangkan upaya penilaian siswa secara selektif dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki setiap siswa agar potensi yang dimiliki dapat terkonversi menjadi siswa teladan (Lestari et al., 2021). Siswa teladan adalah siswa yang memiliki prestasi dan memiliki nilai yang tinggi dari segi akademik maupun non akademik (Ragestu & Sibarani, 2020).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK), merupakan metode yang digunakan pada komputerisasi yang digunakan untuk mendukung penentuan, penilaian, dan tindakan yang diambil dalam suatu organisasi atau bisnis. Sistem Pendukung Keputusan menyaring dan menganalisis sejumlah besar data, mengumpulkan informasi komprehensif yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam pengambilan keputusan. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) memberikan kemampuan khusus yang mendukung satu atau lebih tugas yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, antara lain, intelijen dan analisis data, identifikasi dan desain alternatif, pilihan di antara alternatif, dan implementasi keputusan (Hartini,

2020).

Metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* merupakan suatu metode untuk pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan pada tahun 1997 oleh Edward. Metode SMART didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting nilai dari bobot tersebut dibandingkan dengan kriteria lain (Andika et al., 2020).

Dari latar belakang pengetahuan yang telah di analisis, Metode SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaanya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon. Analisa yang terlibat adalah transparan sehingga metode ini memberikan pemahaman masalah yang tinggi dan dapat diterima oleh pembuat keputusan. Pembobotan pada SMART menggunakan skala antara 0 sampai 1, sehingga mempermudah perhitungan dan perbandingan nilai pada masing-masing alternatif. Dengan demikian, metode SMART dapat menjadi alternatif yang dapat mengatasi permasalahan dan kendala dalam pemilihan siswa teladan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bungo. Maka dari itu, penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu **”SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN SISWA TELADAN UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BUNGO MENGGUNAKAN METODE SMART”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi kriteria yang relevan dalam melakukan pemilihan siswa teladan di MAN I Bungo menggunakan metode SMART?
2. Bagaimana merancang sebuah Sistem Pengambilan Keputusan dalam melakukan pemilihan siswa teladan di MAN I Bungo?
3. Apakah dengan pemanfaatan teknologi Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode SMART dapat membantu melakukan pemilihan siswa teladan di MAN I Bungo untuk optimalisasi manajemen sekolah?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan implementasi Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode SMART dapat membantu mengidentifikasi kriteria dalam melakukan pemilihan siswa teladan di MAN I Bungo.
2. Diharapkan dengan adanya sebuah Sistem Pendukung Keputusan dengan metode SMART menggunakan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL dapat memberikan solusi dan membantu dalam pemilihan siswa teladan di MAN I Bungo.
3. Diharapkan dengan adanya pemanfaatan teknologi Sistem Pendukung Keputusan ini dapat membantu melakukan pemilihan siswa teladan di MAN I Bungo untuk optimalisasi manajemen sekolah.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data siswa yang akan diolah dan diteliti adalah data selama tahun ajaran 2022/2023.
2. Data yang diolah hanya sebagai sample yang akan digunakan pada system yang akan dibuat dengan kriteria tertentu.
3. Peneliti akan membuat sistem untuk melakukan pemilihan siswa teladan hanya pada siswa berprestasi.
4. Penelitian akan di lakukan menggunakan metode SMART yang dilakukan pada MAN 1 Bungo.
5. System yang akan dibuat nantinya akan berbasis website dengan bahasa pemrograman PHP serta database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah :

1. Untuk membantu MAN I Bungo untuk mengoptimalkan manajemen sekolah dalam melakukan pemilihan siswa teladan.
2. Untuk membantu pihak MAN I Bungo dalam menganalisis siswa teladan dan mengevaluasi guna peningkatan lanjutan.
3. Penelitian ini bertujuan agar sebuah sistem mampu melakukan pemilihan siswa teladan yang sesuai dengan metode SMART.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Dengan dibuatnya aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini maka dapat membantu MAN I Bungo dalam melakukan pemilihan siswa teladan.
2. Dengan dibuatnya aplikasi Sistem Pendukung Keputusan ini maka dapat meningkatkan manajemen sekolah yang ada di MAN I Bungo.
3. Penelitian bermanfaat dalam menghemat waktu dengan adanya sebuah sistem pemilihan siswa teladan yang sesuai dengan metode SMART.

1.7 Gambaran umum objek penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang MAN 1 Bungo

MAN 1 BUNGO adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MA yang beralamat di Jl. R.M. Thaher Komplek Perumnas Kelurahan Cadika Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Bapak Dony Afrian, S.Pd.I., M.Pd.I adalah kepala sekolah di MAN 1 BUNGO dengan 49 tenaga pendidik beserta staff. Nomor telepon yang bisa dihubungi (0747)7331244 dengan jam operasional dari senin sampai sabtu.

1.7.2 Visi & Misi MAN I Bungo

1. Visi

“Terwujudnya madrasah unggulan berstandar nasional dan/atau internasional dengan menyeimbangkan kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual.”

2. Misi

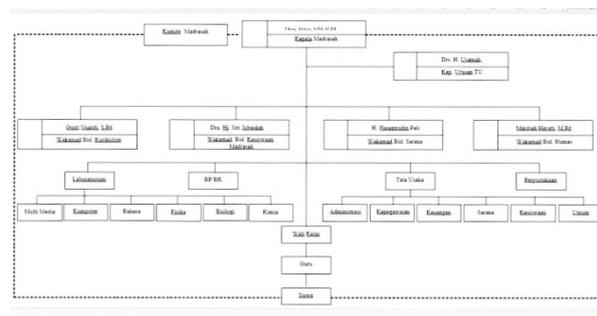
1. Membenahi dan menerapkan serta mensinerjikan sistem

manajemen berbasis madrasah, berbasis masyarakat, dan berbasis keunggulan.

2. Mereposisi dan reaktualisasi dan/atau restrukturalisasi tugas pokok dan fungsi stake/stoke holder madrasah.
3. Menerapkan sistem pendidikan dan pembelajaran yang menyeimbangkan kecerdasan spritual, emosional dan intelektual guru dan siswa.
4. Mewujudkan keunggulan kualitas dan kuantitas akademik, non-akademik serta lifeskill siswa di bidang keagamaan Islam, bahasa, teknologi informasi, dan kompetensi peminatan keilmuan.
5. Memfungsikan kegiatan intra dan ekstrakurikuler sebagai wadah pemandirian pemikiran dan sikap siswa.
6. Memberikan pelayanan khusus kepada siswa yang memiliki bakat, minat, dan berpotensi tinggi untuk belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa.
7. Mengembangkan kemampuan berfikir dan bernalar siswa lebih komprehensif, inovatif dan kreatif secara maksimal.
8. Meningkatkan kualitas output dan outcome siswa, sehingga dapat kompetitif untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya maupun memasuki dunia kerja.
9. Mewujudkan jati diri MAN Muara Bungo sebagai lembaga pendidikan madrasah yang berkualitas.

1.7.3 Struktur MAN I Bungo

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di MAN 1 Bungo. Adapun struktur organisasi MAN 1 Bungo dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut :



Sumber: MAN 1 Bungo

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi MAN 1 Bungo

1.7.4 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan pada MAN 1 Bungo:

1. Kepala Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Memimpin dan mengelola seluruh kegiatan sekolah.
 - b. Membuat kebijakan strategis dan mengambil keputusan penting.
 - c. Mengawasi pelaksanaan kurikulum dan pengembangan program akademik.
 - d. Mengevaluasi kinerja staf dan guru.
 - e. Mewakili sekolah dalam berbagai forum dan pertemuan.

2. Wakil Kepala Sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Mendukung Kepala Sekolah dalam manajemen sekolah.
 - b. Mengkoordinasikan program pendidikan dan kegiatan ekstrakurikuler.
 - c. Menggantikan Kepala Sekolah dalam keadaan darurat atau ketidakhadiran.
3. Kepala Tata Usaha mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Mengelola administrasi sekolah.
 - b. Bertanggung jawab atas keuangan dan administrasi kepegawaian.
 - c. Memastikan ketersediaan dan penggunaan sumber daya sesuai dengan pedoman.
 - d. Mengkoordinasikan penerimaan siswa baru dan administrasi akademik.
4. Koordinator Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Mengawasi dan mengkoordinasikan penyusunan kurikulum.
 - b. Memastikan implementasi kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan.
 - c. Menyusun pelatihan untuk pengembangan guru dalam implementasi kurikulum.

5. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
 - b. Mengevaluasi kemajuan belajar siswa.
 - c. Mengelola kelas dan mendorong partisipasi aktif siswa
6. Bimbingan konseling mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
 - a. Memberikan bimbingan akademik dan personal kepada siswa.
 - b. Mendukung siswa dalam merencanakan karir dan pengembangan diri.
 - c. Mengidentifikasi dan membantu siswa yang memerlukan perhatian khusus.